

**PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR (WUS)
TENTANG DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DI RW 2 DESA BERBEK WARU
SIDOARJO**

*KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF WOMEN OF REPRODUCTIVE AGE (WUS) ABOUT
EARLY DETECTION OF CERVICAL CANCER IN RW 2 BERBEK VILLAGE WARU SIDOARJO*

¹Ardita Novia Imanda, ²Endang Soelistyowati, ²Adivtian Ragayasa, ²Padoli

¹ Rumah Sakit Bunda Sidoarjo

²Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Surabaya

* Email Korespondensi : ardiitaa25@gmail.com

ABSTRAK

Deteksi dini kanker serviks adalah pemeriksaan untuk menemukan kanker di leher rahim, dari sejak perubahan awal sel (*dysplasia*) sampai dengan pra kanker. Setiap wanita yang sudah melakukan hubungan seksual beresiko terkena kanker serviks sehingga diperlukannya deteksi dini sebagai langkah awal melihat kelainan pada area serviks. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks di RW 2 Desa Berbek Waru Sidoarjo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sampel penelitian ini adalah 102 wanita usia subur (WUS) di RW 2 Desa Berbek Waru Sidoarjo yang dipilih dengan purposive sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap terhadap deteksi dini kanker serviks. Analisa data pada penelitian dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian didapatkan bahwa hampir setengahnya (48%) memiliki pengetahuan cukup dan hampir setengahnya (35%) Wanita usia subur memiliki pengetahuan yang baik, Sebagian besar (54%) memiliki sikap negatif dan hampir setengahnya (46%) memiliki sikap positif terhadap deteksi dini kanker serviks. Diharapkan petugas kesehatan dapat melakukan promosi kesehatan khususnya tentang kanker serviks dan pencegahannya untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi wanita usia subur dalam melakukan deteksi dini kanker serviks.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Deteksi dini kanker serviks.

ABSTRACT

Early detection of cervical cancer is an examination to find cancer in the cervix, from early cell changes (dysplasia) to pre-cancer. Every woman who has had sexual intercourse is at risk of cervical cancer so early detection is needed as an initial step to see abnormalities in the cervical area. The purpose of this study was to determine the knowledge and attitudes of women of childbearing age about early detection of cervical cancer in RW 2 Berbek Village Waru Sidoarjo. This research is descriptive research. The sample of this study was 102 women of childbearing age (WUS) in RW 2 Berbek Village Waru Sidoarjo selected by purposive sampling. The variables in this study are knowledge and attitudes towards early detection of cervical cancer. Data analysis in the study in descriptive form. The results showed that almost half (48%) had sufficient knowledge and almost half (35%) of women of childbearing age had good knowledge, most (54%) had a negative attitude and almost half (46%) had a positive attitude towards early detection of cervical cancer. It is expected that health workers can conduct health promotion, especially about cervical cancer and its prevention to increase knowledge and participation of women of childbearing age in conducting early detection of cervical cancer.

Keywords: Knowledge, Attitude, Early Detection of Cervical Cancer.

PENDAHULUAN

Angka kejadian kanker di dunia memasuki masa kritis, dimana setiap tahun angka kejadian kanker semakin meningkat. Terdapat banyak jenis

kanker yang ada di dunia salah satunya adalah kanker serviks. Hingga saat ini kanker serviks merupakan penyebab kematian terbanyak penyakit kanker di negara berkembang. Angka kejadian

penyakit ini rendah pada wanita berumur dibawah 25 tahun, namun insiden meningkat pada wanita berumur 35 sampai 40 tahun dan mencapai titik maksimum pada usia 50-an (Syamsudin, 2007). Kanker serviks merupakan penyebab utama kedua kematian terkait kanker pada wanita di seluruh dunia (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Menurut *World Health Organization* (WHO) kanker serviks termasuk ke dalam empat jenis kanker paling sering pada wanita di seluruh dunia dengan perkiraan 570.000 kasus baru dan sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara berkembang.

Di wilayah RW 2 Desa Berbek Waru Sidoarjo terdapat beberapa wanita yang mengalami kanker serviks dan baru diketahui setelah memasuki stadium lanjut, diantaranya telah meninggal dunia.

Berdasarkan data *International Agency for Research on Cancer (IARC)*, kanker serviks pada tahun 2019 presentase kejadian (6,6%) dengan perkiraan 570.000 kasus di seluruh dunia. Data menurut Globocan 2020 menyebutkan, kanker serviks memiliki kontribusi sebesar 24,5% atau terdapat 604.000 kasus kanker serviks. Dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 26% atau 923.400 kasus kanker serviks di dunia. Angka kejadian kasus kanker serviks sesuai data Globocan 2019 di Indonesia berkisar 32.469 kasus. Data hasil *Global Burden of Cancer Study (Globocan)* mencatat total kasus kanker serviks di Indonesia pada tahun 2020 sejumlah 36.633 kasus. Angka ini menunjukkan terdapat 50 kasus terdeteksi setiap harinya. Berdasarkan data Globocan pada artikel *Indonesia Cancer Care Community (ICCC)* 2021, angka kejadian kanker serviks di Indonesia sekitar 38.469 kasus. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019 perempuan yang mengalami IVA positif sebanyak 3.342. Kemudian mengalami peningkatan di tahun 2020 sejumlah 3.394 kasus dan terus meningkat di tahun 2021 dengan jumlah 3.425 kasus.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo tahun 2019 terdapat 151 kasus IVA positif yang kemudian mengalami peningkatan sebanyak 185 kasus pada tahun 2020 dan tahun 2021 sebanyak 203 kasus IVA positif.

Kanker serviks disebabkan oleh infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV) yang pada umumnya tidak menimbulkan gejala sampai tahap yang lebih parah. Sering kali orang tidak menyadari kapan mereka telah terinfeksi HPV dan banyak orang dapat menularkan infeksi HPV tanpa menyadarinya. Cara penularan kanker serviks dapat melalui jalur seksual dan non seksual. Kanker leher rahim terjadi ditandai dengan adanya pertumbuhan sel-sel pada rahim yang tidak lazim (abnormal). Sel-sel yang abnormal tersebut dapat dideteksi kehadirannya dengan suatu test yang disebut *Inspeksi visual Asam Asetat* (IVA) Tes, sehingga semakin dini sel-sel abnormal tadi terdeteksi, semakin rendahlah risiko seseorang menderita kanker leher rahim (Purwoastuti dan Walyani, 2015). IVA tes telah terbukti dapat menurunkan kejadian kanker serviks yang ditemukan stadium pra kanker, neoplasia, intraepitel (Romauli dan Vindari, 2012).

Faktor yang mendukung wanita usia subur (WUS) melakukan IVA test atau pap smear yaitu faktor pendidikan, pekerjaan, usia, keterpaparan informasi, riwayat penyakit keluarga, pengetahuan, dan sikap tentang kanker serviks. Dalam melakukan skrining deteksi dini banyak wanita yang enggan diperiksa karena malu, repot, keraguan akan pentingnya pemeriksaan, takut terhadap kenyataan akan hasil yang dihadapi, ketakutan merasa sakit pada saat dilakukan pemeriksaan karena kurangnya motivasi wanita dalam mengikuti skrining deteksi dini kanker serviks (Sari, 2017). Indikasinya adalah lebih dari 70% pasien yang datang ke Rumah Sakit sudah pada stadium lanjut. Hal inilah yang menyebabkan angka kematian sangat tinggi.

Untuk meningkatkan motivasi wanita dalam mengikuti skrining deteksi

dini kanker serviks penting dilakukan sosialisasi mengenai bahaya kanker serviks dan sosialisasi pentingnya skrining deteksi dini kanker serviks. (Azizah, 2010). Dengan begitu pengobatan akan lebih mudah dilakukan. Oleh karena itu, pemeriksaan rutin wajib dilakukan minimal sekali setiap tahun bagi wanita yang sudah pernah melakukan hubungan seksual.

Berdasarkan informasi di RW 02 Desa Berbek Waru Sidoarjo belum ada data tentang pengetahuan dan sikap wus tentang deteksi dini kanker serviks. Sehingga perlu dilakukan penelitian ini untuk dilakukan tindakan lebih lanjut yaitu sosialisasi kepada WUS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagian wanita usia subur (WUS) di RW 2 Desa Berbek Waru Sidoarjo yang dipilih dengan menggunakan Teknik purposive sampling. Kriteria inklusi yang ditetapkan adalah WUS dengan usia 20-49 tahun yang sudah menikah. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner ini berisi data umum yang meliputi nama, usia, pekerjaan, pendidikan, pengalaman, informasi. Data khusus pada penelitian

ini tentang pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks. Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2022 sampai dengan Mei 2023 di RW 2 Desa Berbek Waru Sidoarjo. Kuesioner terdiri dari pertanyaan mengenai pengetahuan dengan hasil jawaban "Benar" atau "Salah", pertanyaan sikap responden akan memilih tingkatan-tingkatan mulai dari setuju hingga tidak setuju. Analisa data pada penelitian ini ditulis dalam bentuk deskriptif. Selanjutnya data tersebut dianalisa dan diperoleh informasi yang dapat disimpulkan mengenai gambaran pengetahuan subjek. Data yang telah disimpulkan dapat disajikan dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi, dan tabulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik WUS

Hasil penelitian karakteristik menunjukkan bahwa hampir setengahnya (39%) WUS berusia 41-49 tahun, bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT)/Tidak Bekerja (49%), hampir seluruhnya (90%) berpendidikan terakhir SMA dan WUS tidak pernah mengalami kanker serviks(97%), serta hampir setengahnya (43%) mendapatkan sumber informasi melalui media masa (tabel 1).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik wanita usia subur di RW 2 Desa Berbek Waru Sidoarjo April 2023

Usia	Frekuensi	Presentase%
20-30	26	25
31-40	36	35
41-49	40	39
Jumlah	102	100
Pekerjaan	Frekuensi	Presentase%
IRT/Tidak Bekerja	50	49
Wiraswasta	4	4
Swasta	48	47
Jumlah	102	100
Pendidikan	Frekuensi	Presentase%
Tidak Sekolah	0	0

SD	1	1
SMP	4	4
SMA	92	90
Perguruan Tinggi	5	5
Jumlah	102	100
Pengalaman	Frekuensi	Presentase%
Pernah Mengalami Kanker Serviks	3	3
Tidak Pernah Mengalami Kanker Serviks	99	97
Jumlah	102	100
Sumber Informasi	Frekuensi	Presentase%
Media Masa	44	43
Penyuluhan	41	40
Tidak pernah	17	17
Jumlah	102	100

2. Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Serviks

Hasil penelitian WUS tentang deteksi dini kanker serviks menunjukkan hampir setengahnya (48%) wanita usia subur (WUS) memiliki pengetahuan yang cukup, dan baik, sebagian kecil (17%) memiliki pengetahuan kurang (tabel 2)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks di RW 2 Desa Berbek Waru Sidoarjo April 2023

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	36	35
Cukup	49	48
Kurang	17	17
Jumlah	102	100

. Pengetahuan adalah landasan yang sangat penting untuk membentuk suatu tindakan seseorang (*Overt behavior*) (Notoatmodjo, 2014). Tingkat pengetahuan seseorang dapat diperoleh secara formal dan non formal. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya yaitu usia, pengalaman, pendidikan, pekerjaan, informasi (Notoatmojo, 2010). Pengetahuan sangat berhubungan dengan jumlah

informasi yang dimiliki oleh seseorang, semakin banyak jumlah informasi yang dimiliki seseorang maka cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Apabila seseorang mendapat informasi terhadap suatu hal maka itu akan mempertinggi tingkat pengetahuannya terhadap suatu hal (Nursalam dan Pariani, 2010). Hasil penelitian sebelumnya tentang pengetahuan hipertensi terhadap ibu posbindu menunjukkan bahwa ibu yang berusia 36 – 45 tahun memiliki pengetahuan yang lebih baik dari yang berusia 26 – 35 tahun (Putri AW, Padoli, 2021). Hal ini menunjukkan usia yang lebih tua juga meningkatkan wawasan atau pengetahuannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Esna Mainarni (2016) di Pustu Kelurahan Timbangan Kota Padangsidempuan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar 19 orang (59,4%) memiliki pengetahuan cukup dan sebagian kecil 5 orang (15,9) memiliki pengetahuan kurang. Hal tersebut karena pengetahuan wanita yang dipengaruhi oleh keterpaparan informasi. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoadmodjo (2010), informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Bila seseorang

banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih luas.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa wanita usia subur (WUS) sebagian besar memiliki pengetahuan cukup tentang deteksi dini kanker serviks. Hal tersebut disebabkan karena masih sedikitnya pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker serviks yang diperoleh dari media masa ataupun petugas kesehatan sehingga pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks terbatas. Kurangnya program skrining serta kurangnya kemampuan WUS dalam mengingat materi tentang deteksi dini kanker serviks.

Tingkat Pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks karena WUS yang memiliki pendidikan tinggi lebih banyak membaca, mempelajari tentang masalah kesehatan mereka, dan lebih mudah menerima informasi mengenai manfaat deteksi dini kanker serviks. WUS yang memiliki pengetahuan rendah mengenai deteksi dini kanker serviks cenderung tidak menyadari bahaya kanker serviks dan pentingnya melakukan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA atau Pap Smear.

Menurut Dwi Setyorini (2022) Pengetahuan dan pemahaman tentang penyakit diabetes melitus akan membentuk perilaku pasien dalam menggunakan cara atau tindakan apa atau mekanisme apa yang akan digunakan untuk mengatasi penyakit diabetes melitus dan diharapkan dapat merawat dirinya terhadap penyakit diabetes melitus. Pengetahuan ini mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam kepatuhan, Media informasi seperti internet dan gadget android merupakan wadah atau alat yang sangat efektif bagi pelajar dan orang dewasa untuk mencari atau mendapatkan informasi dan edukasi mengenai upaya pencegahan COVID-19 (Ayu Novita dkk, 2021). Maka hal ini juga bisa berlaku pada Wanita usia subur yang mempengaruhi persepsi, sikap dan

tindakan deteksi terhadap kanker serviks.

Maka dari itu untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang deteksi dini kanker serviks perlu dilakukan penyuluhan kesehatan di tempat kesehatan (puskesmas, posyandu, polindes, poskesdes) dan pelatihan kader kesehatan yang diharapkan akan menyampaikan ulang hasil penyuluhan pada kegiatan pertemuan warga desa.

3. Sikap terhadap Deteksi Dini Kanker Serviks

Hasil penelitian sikap WUS tentang deteksi dini kanker serviks menunjukkan bahwa lebih dari sebagian besar (54%) wanita usia subur (WUS) memiliki sikap negatif dan hampir setengahnya (46%) memiliki sikap positif (tabel 3)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks di RW 2 Desa Berbek Waru Sidoarjo April 2023

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	47	46
Negatif	55	54
Jumlah	102	100

Menurut teori yang dikemukakan oleh Mubarak (2012), sikap adalah perasaan, pikiran dan cenderung seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya. Sikap menunjukkan kesetujuan atau ketidaksetujuan, suka atau tidak suka seseorang terhadap sesuatu. Azwar dalam Budiman dan Riyanto (2013), mengatakan faktor yang dapat mempengaruhi sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, Institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama serta faktor emosi dalam diri individu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliani et al (2020). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari 195 responden

sebanyak 106 orang (54,4%) bersikap negatif dan 89 orang (45,6%) bersikap positif. Hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi, dukungan, dan belum pernah terpapar informasi mengenai deteksi dini kanker serviks. Selain itu deteksi dini kanker serviks dianggap tidak penting apabila belum menunjukkan gejala yang dirasakan WUS sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa wanita usia subur sebagian besar wanita usia subur memiliki sikap negatif karena WUS tidak mengetahui tes skrining deteksi dini kanker serviks, dan tidak menunjukkan adanya gejala kanker serviks sehingga WUS merasa tidak ada gunanya melakukan pemeriksaan. Serta merasa takut, malu untuk memeriksakan diri. Hal ini juga dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan dan informasi. Sedangkan sebagian kecil WUS memiliki sikap positif tentang deteksi dini kanker serviks hal tersebut karena ingin mengetahui kondisi kesehatannya, menjaga kesehatan reproduksinya, WUS yang melakukan pemeriksaan IVA/Pap Smear umumnya berpendidikan tinggi yang berpengaruh terhadap pengetahuan juga mempengaruhi sikap untuk mau melakukan pemeriksaan IVA/Pap Smear. Pendidikan formal berhubungan dengan sikap terhadap skrining kanker serviks tingkat pendidikan lebih dari sekolah menengah lebih besar kemungkinannya untuk melakukan skrining deteksi dini kanker serviks. WUS dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga lebih mengetahui manfaat skrining deteksi dini kanker serviks.

Pengalaman seseorang juga mempengaruhi sikap, Sebagian besar (54%) remaja putri memiliki sikap yang positif dikarenakan pernah memiliki pengalaman pribadi atau pernah melihat suatu kejadian tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dari orang disekitarnya (Athaya Shafa Isnaeldha, 2023). Dalam hal ini pengalaman WUS terhadap kejadian kanker serviks yang pernah didengar atau dilihat mungkin akan menimbulkan sikap positif terhadap deteksi kanker serviks.

Sikap seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang. Untuk mencapai sikap positif dalam melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks perlu dilakukan pendidikan kesehatan akan pentingnya deteksi dini kanker serviks yang mana diharapkan akan meningkatkan kepercayaan diri wanita dalam skrining kanker serviks. Dengan pemahaman tentang kanker serviks dan permasalahannya, akan memungkinkan wanita untuk memahami risiko kanker serviks, dan pentingnya skrining untuk berpartisipasi dalam program deteksi dini kanker serviks

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks di RW 2 Desa Berbek Waru Sidoarjo, disimpulkan bahwa wWanita Usia Subur hampir setengahnya memiliki pengetahuan yang cukup tentang deteksi dini kanker serviks dan sebagian besar memiliki sikap negatif tentang deteksi dini kanker serviks.

SARAN

Dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap wanita usia subur (WUS) diharapkan petugas kesehatan dapat melakukan promosi kesehatan khususnya tentang kanker serviks dan pencegahannya untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi wanita usia subur dalam melakukan deteksi dini kanker serviks

DAFTAR PUSTAKA

- A, Wawan dan Dewi M. 2018. *Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nurul Medika. 3(2), 2015–2017.
- American Cancer Society. 2020. Signs and symptoms of cancer.

- <https://www.cancer.org/cancer/diagnosis-staging/signs-and-symptoms-of-cancer.html>.
[Diakses Pada Tanggal 12 Desember 2022]
- Athaya Shafa Isnaeldha, Endang Soelistyowati, Padoli, 2023., Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Bumi Cabean Asri Sidoarjo, *Jurnal Keperawatan*, Vol. 17 No 2 Agustus 2023 E-ISSN 2407 – 8999. <https://nersbaya.poltekkesdepkes-sby.ac.id/index.php/nersbaya>
- Awwaliyah, A. 2019. Korelasi Faktor Risiko Dengan Stadium Penderita Kanker Serviks Di RSUP Dr.Wahidin Sudirohusodo. Repository Unhas. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/17520/>
- Ayu Novita Febriyanti, Anita Joeliantina, Padoli, 2021., Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Desa Tikusan Bojonegoro, *Jurnal Keperawatan*, Vol. 15 No 1 APRIL 2021 E-ISSN 2407 – 8999. <https://nersbaya.poltekkesdepkes-sby.ac.id/index.php/nersbaya>
- Crystianty, N. 2018. Hubungan Persepsi Wanita Pasangan Usia Subur Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat dengan Motivasi Pemeriksaan IVA. Skripsi. Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika. Jombang.
- Dwi Setyorini, Padoli, Hepta Nur Anugraheni. 2022. Pengetahuan Dan Mekanisme Koping Klien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya, *Jurnal Keperawatan*, Vol. 16 No 2 AGUSTUS 2022 E-ISSN 2407 – 8999.
- <https://nersbaya.poltekkesdepkes-sby.ac.id/index.php/nersbaya>
- Emilia, O., Yudha, P.H., Kusumanto, D., Freitag, H. (2019). Bebas Ancaman Kanker Serviks. Yogyakarta: Medpress Jakarta:Bumi Aksana.
- Evennett, K. (2017). Pap Smear : Apa yang Perlu Anda Ketahui?. Jakarta : ARCAN.
- Globocan. The Global Cancer Observatory - All cancers. Int Agent Res Cancer - WHO 2020; 419: 199-2.
- _____. The Global Cancer Observatory - Indonesia [Internet]. 2020. Available from: <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheets.pdf>
- _____. The Global Cancer Observatory - Indonesia [Internet]. 2021. Available from: <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheets.pdf>
- IARC. Servical Cancer 2019: Estimated Cancer Incidence, Mortality and Prevalence Worldwide in 2019.
- Indonesia Cancer Care Community (ICCC). 2021. Kanker Serviks.
- International Agency for Research on Cancer (IARC). Globocan 2019: Incidence, mortality, 5 years-Prevalence and new cases disabilityadjusted life years (DALYs) cancer of the world. IARC Cancer Base.
- Katanga, J, Manogi, R, Rasch, V. 2019. Performance of Care HPV, Hybrid Capture 2 and Visual Inspection With Acetic Acid for Detection of High-Grade Cervical Lesion in Tanzania: A Cross-Sectional Study, PLoS ONE,

- 14(6), pp. 1–13. doi: 10.1371/journal.pone.0218559.
- Kemenkes RI. 2019. Buku Saku Pencegahan Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara, Jakarta : Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- _____. 2021. Bagaimana Cara Mendeteksi Dini Kanker Leher Rahim?.
<https://p2ptm.kemkes.go.id/info-graphic-p2ptm/penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/bagaimana-cara-mendeteksi-dini-kanker-leher-rahim-yuk-simak>.
- Kurniawati, N. D., Misutarno, & Solikhah, F. K. (2018). Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS. Salemba Medika.
- Malehere, J., Armini, N. K. A., & Ulfiana, E. 2019. Gambaran perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita pasangan usia subur di Puskesmas Rewarangga. *Pedimaternal Nursing Journal*.
- Meihartati, T. 2018. Hubungan Kehamilan Usia Dini Dengan Kejadian Persalinan Prematur Di Ruang Bersalin Rumah Sakit Ibu Dan Anak Paradise Tahun 2018. *Jurnal Delima Azhar*.
<https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2018.01.013>
- _____. 2019. Hubungan Faktor Predisposisi Ibu Terhadap Kanker Serviks. 8(1), pp. 194–201.
- Mulyani, E., Handajani, D. O., Safrina, R. E. (2020). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita*. Literasi Nusantara: Malang.
- Notoatmojo. 2018. Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi. Rineka Cipta: Jakarta
- Nursalam. (2019). Proses dan dokumentasi keperawatan, konsep dan praktek. Jakarta : Salemba Medika.
- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2020). Jawa Timur : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- _____. (2021). Jawa Timur : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- _____. (2022). Jawa Timur : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Profil Kesehatan Kabupaten Sidoarjo 2019. (2020). Sidoarjo : Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.
- _____. (2021). Sidoarjo : Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.
- _____. (2022). Sidoarjo : Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.
- Putri Adita Wahono, Nurhasanah, Padoli, 2021. Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Ibu Di Posbindu Kantil Puskesmas Pucang Sewu Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, Vol. 15 No 2 AGUSTUS 2021 E-ISSN 2407 – 8999.
<https://nersbaya.poltekkesdepkessby.ac.id/index.php/nersbaya>
- Rafikasariy. (2019). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks*. Repository Stikes BHM, diakses 20 maret 2023,
<http://repository.stikes-bhm.ac.id/621/1/1.pdf>
- Rasjidi, Imam. 2020. *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker pada Wanita*. Jakarta : Sagung Seto
- Ridayani, M. S. 2020. Analisis Implementasi Program Deteksi Dini Kanker Servik dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Kota Semarang Tahun 2015. Skripsi. Semarang
- Sabrina, J. 2018. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini

- Kanker Serviks di Puskesmas Bogor Tengah. Old Repository Polkesban, diakses 20 Maret 2023,
<https://repository.poltekkesbdg.info/items/show/1673>
- Sari, A.N. 2017. Hubungan Motivasi Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Tindakan Pap Smear Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Gonilan. Indonesian Journal On Medical Science.
- Septiningrum, A., (2019). *Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker serviks Terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Puskesmas Pisangan Ciputat Tangerang Selatan*. Repository UIN Jakarta, Dilihat 20 Maret 2023, <<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38292/1/ALIN%20SEPTIANINGRUM-FKIK.pdf>>
- Susanti, I. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku PUS Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks*. Dilihat 20 Maret 2023 dari <<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1736/1/SKRIPSI%20INDHUN%20DYAH%20SUSANTI.pdf>>
- Syamsudin. 2019. Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Serviks, Cermin Dunia Kedokteran no 133, Pusat Penelitian dan Pengembangan PT Kalbe Farma.
- Tobing. 2018. Perilaku Pencegahan Kanker Serviks. Media Sains Indonesia. Bandung.
- WHO. (2018). *Cervical Cancer*. Diunduh tanggal 20 Maret 2023 dari <https://www.who.int/health-topics/cervical-cancer#tab=tab_1>
- _____. (2019). *Cervical Cancer, Human Papiloma Virun (HPV), and HPV Vaccines*. Geneva: WHO diunduh tanggal 20 Maret 2023 dari <<http://www.who.int/healthinfo/statistics/bodprojections2030/en/index.html>>
- _____. (2020). *Cervical Cancer*. Diakses tanggal 20 Maret 2023 dari <<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer>>
- Yuliani, I., Lusya, B. A., & Widiati, E. N. (2020). Deteksi Dini Kanker Leher Rahim (Kanker Serviks) dengan Metode IVA, 3(2), 8–14. <http://dharmabakti.respati.ac.id/index.php/dharmabakti/article/view/117>